

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI DAN  
KONSUMSI MAKANAN JAJANAN KARIOGENIK  
DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA  
PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-  
KANAK TUNAS RIMBA PALU**

**SKRIPSI**



**FIANI TANTRI SAHEMA  
201501P265**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA  
NUSANTARA PALU**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dengan Karies Gigi adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Juli 2019  
  
Tantri Sahema  
NIM 201301112

## ABSTRAK

FIANI TANTRI SAHEMA. Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dengan Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan DJUWARTINI.

Karies dapat dialami oleh setiap orang, tetapi sejauh ini masih menjadi masalah kesehatan anak. Anak-anak rentan terkena masalah gigi berlubang karena sifat yang dimiliki anak-anak belum mengetahui pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan karies pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 132 anak. Jumlah sampel sebanyak 40 anak dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan kebiasaan menggosok gigi dengan karies pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu dengan nilai *p-value* 0,048 ( $\alpha = 0,05$ ). Ada hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan karies pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu dengan nilai *p-value* 0,024 ( $\alpha = 0,05$ ). Simpulan dalam penelitian ini ada hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi makanan kariogenik dengan karies pada anak usia prasekolah di TK Tunas Rimba Palu. Saran bagi pihak guru agar bekerja sama dengan pihak kesehatan untuk memberi penyuluhan pada orang tua murid khususnya ibu tentang penyakit karies pada anak sehingga dapat menambah pemahaman ibu tentang faktor-faktor penyebab terjadinya karies.

Kata kunci : karies, makanan kariogenik, menggosok gigi

## **ABSTRACT**

*FIANI TANTRI SAHEMA. Relationship between habit of brushing teeth and consuming cariogenic snack with dental caries on Preschool Children at Tunas Rimba Kindergarten Palu. Supervised by (I) YUHANA DAMANTALM, and (II) DJUWARTINI.*

*Caries can be experienced by everyone, but so far it is still a child health problem. Children are susceptible to cavities because their children have not yet known the importance of maintaining dental and oral hygiene. The purpose of this research was to find out the relationship between habit of brushing teeth and consuming cariogenic snack with dental caries on Preschool Children at Tunas Rimba Kindergarten Palu. This research was analytic with cross sectional approach. The population in this research was 132 children. The number of samples was 40 children with purposive sampling technique. Data was analyzed through chi-square test. The results show that there was a relationship between the habit of brushing teeth and caries in preschoolers at Tunas Rimba Kindergarten Palu with a p-value of 0.048 ( $\alpha = 0.05$ ). There is a correlation between habit of brushing teeth and consuming cariogenic snack with dental caries on Preschool Children at Tunas Rimba Kindergarten Palu with a p-value of 0.024 ( $\alpha = 0.05$ ). Conclusion in this research there is a relationship between habit of brushing teeth and consuming cariogenic snack with dental caries on Preschool Children at Tunas Rimba Kindergarten Palu. Suggestions for the teacher to work with health authorities to educate parents of students, especially mothers about caries disease in children so that they can add to the mother's understanding of the factors that cause caries.*

*Keywords: Caries, Cariogenic Food, Brushing Teeth*



**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI DAN  
KONSUMSI MAKANAN JAJANAN KARIOGENIK  
DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA  
PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-  
KANAK TUNAS RIMBA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FIANI TANTRI SAHEMA  
201501P265**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGGOSOK GIGI DAN KONSUMSI**  
**MAKANAN JAJANAN KARIOGENIK DENGAN KARIES GIGI**  
**PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK-**  
**KANAK TUNAS RIMBA PALU**

**SKRIPSI**

**FIANI TANTRI SAHEMA**  
**201501P265**

**Skripsi ini Telah Diujikan**  
**Tanggal 21 Juni 2019**


**PENGUJI I**

**Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, M.Kep**  
**NIK : 201209011025**

  
(.....)

**PENGUJI II**

**Ns. Yuhana Damantalm, M.Erg**  
**NIK : 20110901019**

  
(.....)

**PENGUJI III**

**Ns. Djuwartini, M.Kep**  
**NIK : 20160901067**

  
(.....)

**Mengetahui,**  
**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**  
**STIKes Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes**  
**NIK : 20080901001**

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan february 2019 sampai september 2019 ini ialah Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dengan Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu.

Teristimewa peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta Sunniati Randubada dan Ayah Yohanes Sahema yang telah memberikan dukungan moral, kasih sayang, dan material kepada peneliti selama menjalani pendidikan sejak bangku sekolah sampai bangku kuliah. Terima kasih pula kepada kakak tercinta Ristiani dan Afriyanto serta sahabat spesial Aldi Labiro yang selalu memberikan doa, dukungan baik moral kepada peneliti.

Menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S.KM., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu beserta staf, orang tua, dan anak TK atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
5. Ns. Yuhana Damantalm., M.Erg, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Djuwartini, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberi masukan dan kritik yang membangun dalam penyusunan serta perbaikan skripsi ini.

8. Staff dosen dan staff akademik STIKes Widya Nusantara Palu yang telah membagi ilmunya dan membantu dalam segala keperluan kemahasiswaan.
9. Sahabat-sahabat peneliti Yulputrisna, Widyanita, Nurmalasari, Nurilmi, Rafikah, Santina dan Keke Varella yang senantiasa membantu, mendukung dan memotivasi peneliti. Serta semua teman-teman kelas IV A Keperawatan yang selalu memberikan semangat, terima kasih atas kebersamaanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Mei 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Analisis Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	32
B. Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Analisis univariat	29
Tabel 3.2	Analisis bivariat	30
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi anak berdasarkan usia dan jenis kelamin di Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu	32
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi responden berdasarkan kebiasaan menggosok gigi, konsumsi makanan jajanan kariogenik, dengan karies gigi di Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu	33
Tabel 4.3	Hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu	34
Tabel 4.4	Hubungan antara konsumsi makanan jajanan kariogenik dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	22
Gambar 2.2	Bagan Alur Penelitian	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat Permohonan Turun Penelitian
Lampiran 5	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 6	Kuesioner
Lampiran 7	Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	Surat Balasan Selesai Penelitian
Lampiran 9	Master Tabel
Lampiran 10	Hasil Olahan Data Spss
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Riwayat Hidup
Lampiran 13	Lembar bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut perlu mendapatkan perhatian serius karena banyak diderita oleh sebagian besar masyarakat terutama anak-anak. Upaya dalam menangani kesehatan gigi dapat ditinjau dari aspek lingkungan yaitu kesadaran masyarakat. Penanganan kesehatan gigi termasuk didalamnya pencegahan dan perawatan (Pratiwi 2010). Penyakit gigi dan mulut yang paling sering ditemukan pada anak-anak di lingkungan masyarakat ialah gigi berlubang, gigi keropos, bahkan sampai tanggalnya gigi diusia dini. Kelainan-kelainan tersebut dalam dunia kesehatan disebut dengan karies (Hiranya 2011). Terjadinya karies gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti mikroorganisme, struktur gigi dan substrat. Progres karies gigi dimulai dari dentin, dan apabila tidak segera dibersihkan maka dapat menjalar hingga ke bawah sampai ke ruang pulpa yang berisi pembuluh saraf dan pembuluh darah yang menyebabkan rasa nyeri (Hermawan 2010). Jika tidak diobati, karies gigi dapat menyebabkan sakit, gangguan penyerapan makanan, hingga mempengaruhi pertumbuhan tubuh anak (Irma & Intan 2015).

Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang, tetapi sejauh ini masih menjadi masalah kesehatan anak. Anak-anak rentan terkena masalah gigi berlubang karena sifat yang dimiliki anak-anak yang belum mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Keterbatasan tersebut dipengaruhi oleh masa anak yang masih berada dalam rentang prasekolah (Mamengko 2016). Usia prasekolah berada diantara 3-6 tahun, (Irma & Intan 2015). *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2015 menyatakan angka kejadian karies pada anak di dunia masih sebesar 60-90%. Schroth pada tahun 2014 melaporkan bahwa prevalensi karies dini di Manitoba, Kanada pada anak usia pra sekolah sebesar 53% dan yang menderita karies dini parah adalah 42,4% (WHO 2015). Prevalensi kejadian karies gigi juga masih sangat tinggi salah satunya di Indonesia. Kejadian karies gigi pada anak-anak di Indonesia diperkirakan mencapai 65% pada tahun 2016 (Kemenkes RI 2016). Tingginya prevalensi karies gigi pada anak-anak antara

lain disebabkan oleh faktor kebiasaan buruk anak maupun orang tua atau orang yang mengasuhnya (Mamengko 2016). Kebiasaan buruk pada anak diantaranya anak memiliki kegemaran mengkonsumsi makanan kariogenik. Makanan kariogenik adalah makanan yang dapat menyebabkan terjadinya karies gigi. Makanan yang bersifat kariogenik banyak dikonsumsi oleh anak-anak karena rasanya manis, yang disukai oleh mikroorganisme tertentu, dimana selanjutnya dapat merusak struktur gigi. Keadaan ini diperburuk oleh sikap anak yang masih susah untuk dikontrol dan kebiasaan menggosok gigi yang tidak sesuai prosedur (Anggraini 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Sumini (2014) di Taman Kanak-Kanak B RA Muslimat PSM Tegalrejo desa Semen wilayah Kabupaten Magetan memperoleh hasil bahwa ada hubungan yang bermakna antara konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah didapatkan hasil dengan tingkat signifikan  $p\text{-value}$  0,001 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), dalam hal ini hampir seluruhnya responden berumur 5 tahun, hal ini dikarenakan pada usia 5 tahun terjadi masa gigi campuran, dimana terdapat periode gigi campuran karena ada dua macam gigi yaitu gigi sulung dan gigi permanen. Seharusnya pada usia seperti itu gigi anak berjumlah 20. Dan pada usia ini terdapat gigi sulung yang juga tanggal. Apabila konsumsi makanan manis tidak diimbangi dengan kebersihan mulut akan mengakibatkan karies gigi. Anak harus diajarkan cara menggosok gigi yang benar dan pengetahuan tentang produk jajanan yang kurang sehat. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2011) di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 37 Gunung Pati memperoleh hasil ada hubungan antara perilaku konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi dengan  $p\text{-value}$  0,007 ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ). Sedangkan pada perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi diperoleh hasil ada hubungan dengan  $p\text{-value}$  0,001 ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ) dan dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara korelasi yang terjadi antara dua variabel tersebut adalah kuat. Frekuensi makan dan minum tidak hanya menimbulkan erosi, tetapi juga kerusakan gigi atau karies gigi. Konsumsi makanan manis pada waktu senggang jam makan akan lebih berbahaya dari pada saat waktu makan utama. Gambaran anak dengan perilaku menggosok

gigi yang buruk memiliki resiko lebih besar dibandingkan dengan anak yang memiliki perilaku menggosok gigi yang baik. Dengan menggosok, kebersihan gigi dan mulut pun akan terjaga, selain itu dapat menghindari terbenturnya lubang-lubang gigi dan penyakit gusi.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidta (2010) di Taman Kanak-Kanak Pondok Beringin Semarang, uji analisis secara statistik hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Pondok Beringin Semarang menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05. Diperoleh hasil yang signifikan ( $p=0,035$ ) yang berarti  $p\text{-value} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan kebiasaan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Pondok Beringin Semarang. Sedangkan uji analisis secara statistik hubungan antara konsumsi makanan jajanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Pondok Beringin Semarang menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05. Diperoleh hasil yang signifikan ( $p=0,007$ ) yang berarti  $p\text{-value} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan konsumsi makanan jajanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Pondok Beringin Semarang. Pengaruh yang paling besar dalam kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK Pondok Beringin Semarang adalah konsumsi makanan jajanan kariogenik.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah bahwa jumlah anak-anak yang menderita karies gigi untuk wilayah Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 sebanyak 21.481 anak, dimana jumlah penderita tertinggi berada di Kabupaten Parigi Moutong yaitu sebanyak 5.211 anak dan Kabupaten Toli-toli dengan jumlah penderita terendah yaitu sebanyak 724 anak. Data untuk kota Palu menempati urutan ke tujuh dengan jumlah penderita tertinggi sesudah Kabupaten Sigi, yaitu sebanyak 832 anak (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah 2016).

Data yang peneliti peroleh di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu menunjukkan bahwa jumlah anak usia prasekolah atau murid di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu sebanyak 132 anak (Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu 2018). Hasil observasi yang peneliti lakukan pada 9 anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu pada tanggal 13 Februari tahun 2019 menunjukkan bahwa 3 dari 9 anak tersebut menderita karies gigi. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar dari mereka sangat gemar mengkonsumsi makanan jajanan terutama makanan manis seperti permen, karena selain rasanya manis, harganya yang relatif murah, permen juga dijual dengan berbagai bentuk dan warna yang disukai oleh anak-anak. Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu pada satu tahun terakhir pada tahun 2018 sudah diadakan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut terkait cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Hasil wawancara awal dari 5 orang ibu dari anak usia prasekolah yang dijumpai di Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu menunjukkan bahwa terdapat 2 orang ibu yang belum mengetahui bahwa kebiasaan anak konsumsi jajanan yang manis-manis (makanan kariogenik) dapat menyebabkan karies gigi, terdapat 2 orang ibu yang belum mengetahui bahwa sarapan sangat penting bagi anak sebelum kesekolah, dan 1 orang ibu belum mengetahui bahwa pada anak usia prasekolah orang tua masih harus tetap terlibat untuk membimbing dan mengawasi agar mereka teratur menyikat gigi dua kali sehari dengan cara yang benar.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi makanan jajanan kariogenik dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi jajanan kariogenik dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kank-Kanak Tunas Rimba Palu ?



## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi jajanan kariogenik dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diidentifikasi kebiasaan menggosok gigi, konsumsi makanan jajanan kariogenik, karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu
- b. Dianalisis hubungan antara kebiasaan menggosok gigi dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu
- c. Dianalisis hubungan antara konsumsi jajanan kariogenik dengan karies gigi pada anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai karies gigi serta memberi pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dan bagi Institusi STIKes Widya Nusantara untuk dijadikan pengayaan literatur terkait karies gigi pada anak usia prasekolah.

### **2. Taman Kanak-Kanak Tunas Rimba Palu**

Hasil penelitian ini untuk memberi masukan dan informasi pada guru dalam menjaga kebersihan serta kesehatan gigi anak usia prasekolah serta menjadi dasar pentingnya diadakan pendidikan-pendidikan kesehatan gigi anak usia prasekolah, karena kesehatan gigi sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H. 2015. *Karies dan Perawatan Pulpa pada Gigi Anak*. Jakarta: Sagung Seto
- Anggraeni, I. N. 2013. Hubungan antara kebiasaan mengkonsumsi jajanan kariogenik dan menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah kelas 1-6 di SDN I Watuaji Keling Jepara. *Jurnal ilmu keperawatan*. Vol 5 No.3 35-63
- Arikunto S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Best Practise Approach*. 2011. *Prevention and Control of Early Childhood Tooth Decay*. *Astdd: Where Oral Health*. Journal of Nursing Research. 24(1):1-32.doi:10.1097/JNR.0000000000000179
- Brunner & Suddhart. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC
- Chemiawan E. 2010. *Perbedaan Prevalensi Karies Pada Anak Sekolah Dasar dengan Program UKGS dan tanpa UKGS*. Bandung (ID): UNPAD.
- Dahlan S. 2016. *Besar Sampel dalam penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 4*. (MSD) Epidemiologi Indonesia.
- [Dinkes Prov. Sulawesi Tengah] Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2016. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu (ID): Dinkes Prov. Sulawesi Tengah.
- Dorland, W.A. Newman. 2012. *Kamus Kedokteran Dorland*; Edisi 28. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Ernawati, Arwani & Samiasih. 2011. Hubungan antara Perilaku Mengonsumsi Makan Makanan Manis dan Perilaku Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak TK Pertiwi 37 Gunung Pati. *FIKkes Jurnal Keperawatan*. Vol 4 No. 2 183-193
- Farsi N. 2010. *Signs of Oral Dryness in Relation to Salivary Flow Rate, pH, Buffering*. London (ENG): BMC Oral Health.

- Fauzi. 2016. Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Karies Gigi pada anak SDN 2 Cireundeu di Tangerang Selatan [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hayanti, Destiya D, Roshihan A, Didit A, Ike RD. 2014. Efektivitas Menyikat Gigi Metode Horizontal, Vertical dan Roll Terhadap Penurunan Plak pada Anak Usia 9-11 Tahun. *Jurnal Kedokteran Gigi Dentino*. Vol 2 No.2 : 150-154.
- Hermawan R. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta(ID): Buku Biru.
- Hiranya M P, Eliza H, Neneng N. 2011. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung gigi*. Jakarta (ID): EGC
- Irma, Indah, Z & Intan, Ayu. 2015. *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): Kemenkes RI.
- Kidd E. 2012. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangan* . Jakarta (ID): Buku Kedokteran EGC.
- Kusdhany L. 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta (ID): FKUI.
- Mamengko W, Shirley & Krista. 2016. Gambaran Konsumsi Jajanan dan Status Karies pada Anak Usia 3-5 tahun di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano Barat. *Jurnal e gigi (eG)*. Vol 4 No.1 : 17-21.
- Maulani C. 2014. *Kiat Merawat Gigi Anak Panduan Orang Tua dalam Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi Bagi Anak-Anaknya*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Maulidta, Wahyuningsih & Hastuti S. 2010. Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah di TK Pondok Beringin Semarang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITK)*. Vol 1 No. 1 1-7.
- Mitchell L, Mitchel D & McCaul. 2015. *Kedokteran Gigi Klinik*. Jakarta: EGC.

- Nofrince. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Tunas Rimba Palu [skripsi]. Palu (ID): STIKes Widya Nusantara Palu.
- Notoatmodjo S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Nurfauzia. 2017. Gambaran Karakteristik pada Anak Usia Prasekolah (3-6) Tahun dengan Karies Gigi di Ciputat Timur [skripsi]. Tangerang (ID) UIN SH.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Potter & Perry. 2012. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Pratiwi D. 2010. *Gigi Sehat-Merawat Gigi Sehat Sehari-hari*. Jakarta (ID): Kompas. Indonesia Sehat: 2 (kol 11-14).
- Putri, M.H. 2015. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC
- Rahman & Norfai. 2017. Hubungan Pengetahuan Dan Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi di SDI DARUL MU' MININ KOTA BANJARMASIN. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 8 (1). 212-218.
- Ramayanti & Purnakarya. 2013. Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 7 No. 2.
- Rasinta T. 2013. *Karies Gigi*. Jakarta (ID): Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.
- Sumini, Amikasari B & Devi. 2014. Hubungan Konsumsi Makanan Manis dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejodesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *Jurnal Delima Harapan*, Vol 3 No. 2 Agustus-Januari.
- Saputra. 2010. Hubungan antara Konsumsi Makanan Kariogenik dan Kebiasaan Menggosok Gigi Terhadap Timbulnya Karies Gigi Sulung pada Anak Usia 4-6 Tahun di Tiga TK Kelurahan Sudiang Raya Kecamatan Biring Kanaya

Kota Makassar [skripsi]. Makassar (ID): Universitas Islam Negeri Alauddin.

Soetijiningsih, Gde Ranuh IGN. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.

Sodikin. 2011. *Asuhan Keperawatan Anak Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier*. Jakarta: Salemba Medika.

Sondang P. 2011. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan (ID): USU Press

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suryawati P. 2011. *100 Pertanyaan Penting Perawatan Gigi Anak*. Jakarta (ID): Dian Rakyat

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung (ID): Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung (ID): Alfabeta.

Syaifuddin. 2012. *Anatomi Fisiologi*. Jakarta: EGC.

[TK Tunas Rimba Palu] Taman Kanak-kanak Tunas Rimba Palu. 2018. *Profil TK Tunas Rimba Palu*. Palu (ID): TK Tunas Rimba Palu

[WHO] World Health Organization. 2015. *The World Health Report 2015*. Swiss (CH): WHO

Widayati N. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol 2 No. 2 196-205.

### **3. Masyarakat atau Ibu dari Anak Usia Prasekolah**

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan ibu mengenai upaya pencegahan karies gigi pada anak usia prasekolah serta dapat memberikan peranan penting saat membentuk perilaku anak usia prasekolah dalam menjaga kesehatan gigi.